

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.¹ Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode yang berbasis matematika, utamanya ialah statistik.² Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner. Dengan menyebar kuesioner memudahkan peneliti mendapatkan data primer secara langsung dari sumbernya yakni responden yang menjadi sampel dalam penelitian.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas. Masalah kausal merupakan masalah mengenai hubungan pengaruh atau hubungan sebab akibat (*cause-effect relationship, cause-effectual relationship*) antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁴ Sumber data dari penelitian dengan pendekatan kausalitas adalah yang pertama melakukan wawancara dengan responden melalui *survey*, dan yang kedua melakukan eksperimen.⁵

¹ Duli Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta : Deepublish, 2019). 3.

² Duli Nikolaus. 4.

³ Ajat Ru kajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018). 26.

⁴ Kusumastuti Adhi, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 15.

⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016). 26.

B. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.⁶ Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Sumber data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka yang diperoleh dari kuantifikasi persepsi responden terhadap pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁸ Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan berupa kuesioner kepada responden yang berisi tentang kemudahan, fitur layanan, keamanan, manfaat dan risiko penggunaan *e-money*.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau peneliti sebagai tangan kedua merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁹ Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku – buku, hasil penelitian terdahulu seperti skripsi, jurnal, dan bahan bacaan buku lainnya.

C. Setting Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini merupakan suatu hal yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian dan menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Diperlukan adanya penekanan batasan lokasi atau sektor dan variabel-variabel yang dibahas. Hal ini sangat diperlukan agar peneliti tidak keluar dari wilayah yang ditelitinya.

⁶ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 29.

⁸ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

⁹ Siyoto and Sodik, 68.

Untuk mengetahui ruang lingkup penelitian maka peneliti melihat batasan lokasi agar tidak keluar dari wilayah yang sedang diteliti. Maka dari itu penelitian ini dilakukan pada generasi millennial yang mengetahui dan menggunakan *E-Money* di kota Kudus.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang ada pada karakteristik tertentu dari sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah generasi millennial di kota Kudus yang berusia 18-25 tahun sejumlah 96,320 jiwa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian.¹¹ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu.¹² Kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu generasi millennial di kota Kudus berusia 18-25 tahun yang mengetahui dan menggunakan *e-money*. Untuk menentukan sampel maka peneliti menggunakan rumus pendekatan Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan yang diinginkan (10%)

Berdasarkan rumus di atas maka perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{96,320}{1+96,320 (0,1)^2} = 97,283$$

¹⁰ Barlian, 30.

¹¹ Barlian, 31.

¹² Barlian, 34.

Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi. Oleh karena itu, peneliti membulatkan sampel menjadi 97 responden.

E. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering disebut juga dengan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.¹⁴ Menurut hubungan antar variabel, maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan sehingga menimbulkan variabel terikat (dependen). Variabel ini disebut dengan variabel bebas, variabel kuasa, variabel pengaruh, variabel stimulus, variabel resiko dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah persepsi kemudahan yang dilambangkan dengan (X1), fitur layanan (X2), keamanan (X3), manfaat (X4) dan risiko (X5).
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) merupakan jenis variabel telah dipengaruhi oleh adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang timbul disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah penggunaan *e-money* pada generasi millennial di kabupaten Kudus yang dilambangkan dengan (Y).

Definisi operasional variabel merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data.¹⁵ Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat

¹³ Qulub, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cirebon).”

¹⁴ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 50.

¹⁵ Siyoto and Sodik, 55.

operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel tersebut.¹⁶ Variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran dari mana.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Kemudahan (X1)	Menurut Davis, persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. ¹⁷	Mudah dipelajari Fleksibel Mudah digunakan
Fitur layanan (X2)	Fitur adalah ciri khas produk yang dapat dijadikan sebagai pelengkap dari fungsi produk tersebut. Fitur merupakan komponen yang dapat menambah fungsi suatu produk. ¹⁸	Kemudahan Efisiensi
Keamanan (X3)	Keamanan dalam <i>e-money</i> memiliki arti bahwa penerbit <i>e-money</i> memberikan jaminan keamanan baik data nasabah maupun dana yang tersimpan di dalam <i>e-money</i> , sehingga pengguna <i>e-money</i> merasa aman dan dapat menaruh	Keyakinan Kepercayaan Kerahasiaan

¹⁶ Budi Gautama Siregar And Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi,2021), 29.

¹⁷ Romadloniyah and Prayitno, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank BRI Lamongan.”

¹⁸ Umaningsih and Wardani, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money.”

	<p>kepercayaan bahwa tidak ada ancaman terhadap hal-hal yang berhubungan dengan transaksi <i>e-money</i>.¹⁹ Persepsi keamanan adalah persepsi yang dapat menunjukkan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap keamanan teknologi tersebut.</p>	
Manfaat (X4)	<p>Manfaat merupakan keadaan ketika seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah sistem akan dapat meningkatkan kinerjanya.²⁰</p>	<p>Meningkatkan produktivitas</p> <p>Efektif</p> <p>Efisiensi waktu</p> <p>Bermanfaat</p>
Risiko (X5)	<p>Menurut Featherman dan Pavlou, risiko adalah kemungkinan yang tidak pasti. Jika suatu produk semakin berisiko maka kecenderungannya seseorang tidak berminat untuk menggunakan produk tersebut. Sebaliknya jika suatu produk risikonya kecil maka kecenderungannya seseorang akan terdorong untuk menggunakan produk tersebut karena pada dasarnya</p>	<p>Adanya risiko tertentu</p> <p>Pemikiran tentang kerugian</p> <p>Pemikiran tentang risiko</p>

¹⁹ Romdhoni, "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Boyolali)."

²⁰ Da et al., "User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Of Two Theoretical Models *."

	seseorang tidak menyukai risiko. ²¹	
Penggunaan E-Money (Y)	Persepsi penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) merupakan tingkat dimana seseorang merasa percaya bahwa dengan menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja serta prestasi penggunaannya. Alat pembayaran nontunai adalah alat pembayaran yang digunakan untuk membeli barang atau jasa berupa uang yang tidak dibayarkan secara tunai. ²²	Pengalaman (<i>experience</i>) Perilaku (<i>behaviour</i>) Manfaat

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner/angket. Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data, dimana peneliti bertanya jawab dengan responden menggunakan angket (daftar pertanyaan).²³ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Dalam penelitian ini bentuk kuesioner yang digunakan adalah pernyataan tertutup.

Tanggapan setiap responden terhadap pertanyaan ataupun pernyataan yang terdapat pada kuesioner

²¹ Brian H. Bornstein, A.J. Tomkins (eds.), *Motivating Cooperation And Compliance With Authority*, (Nebraska Symposium On Motivation, 2015), 28.

²² Andika Sari et al., “Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus Produk Gopay Dan Link Aja Pada Masyarakat Pengguna Di Wilayah Jabodetabek).”

²³ Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 45.

dikuantifikasikan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap maupun pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena.²⁴ Skala likert yang digunakan dapat diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Salah satu cara untuk menguji validitas instrument adalah dengan cara melakukan korelasi antar skor tiap pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Salah satu Teknik untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan *Product Momen Pearsen Correlation*. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria uji validitas menggunakan *Product Momen Pearsen Correlation*, yaitu:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka intsrumen dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka intsrumen dinyatakan tidak valid.

Nilai r_{hitung} adalah hasil yang diperoleh dari analisis dengan pendekatan korelasi *Product Momen Pearsen Correlation*. Sedangkan, nilai r_{tabel} adalah hasil yang

²⁴ Uswatun, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada BNI Cabang Mattoangin Makassar."

diperoleh dengan pembacaan *table-r* dengan menggunakan rumus $df=n-2$ (n adalah jumlah data).²⁵

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja yang mana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, dalam pengujian ini taraf yang digunakan adalah 0,7. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.²⁶

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Analisis statistik adalah uji statistik sederhana yang dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Uji statistik lain ialah dapat digunakan untuk

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018). 51.

²⁶ Imam ghozali. 45-46.

menguni normalitas residual dengan melihat uji statistik non-parametrik Kolmogorov – Smirnov (K-S).²⁷

2. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji glejser, yaitu dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independent. Apabila variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (*p value* dibawah 0,05), maka terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas. Namun, apabila *p value* (sig) berada di atas 5% (0,05), maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.²⁸

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bisa saja terjadi pada model regresi dengan lebih dari satu variabel independent atau yang biasa disebut dengan regresi berganda, dimana terjadinya korelasi yang kuat pada antar variabel. Korelasi yang kuat tersebut dapat menyebabkan nilai taksiran β semakin tidak stabil. Model yang baik tentu yang tidak mengalami multikolinieritas.²⁹

a. Nilai *Tolerance*

Nilai *tolerance*, nilai *cut off* yang sering dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$.

b. Nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF)

Jika nilai VIF ≥ 10 maka terdapat adanya persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas. Jika

²⁷ Imam Ghozali. 161.

²⁸ Imam Ghozali. 137.

²⁹ Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 Dan SPSS 17* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010). 233.

nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terdapat adanya persoalan multikolonieritas diantara variabel bebas.³⁰

d. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda lebih sesuai dengan kenyataan dilapangan bahwa suatu variabel terikat tidak hanya dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas saja tetapi perlu dijelaskan oleh beberapa variabel terikat. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).³¹

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh persepsi kemudahan, fitur layanan, keamanan, manfaat dan risiko. sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah penggunaan *e-money* pada generasi millennial di kabupaten Kudus. Persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : penggunaan *e-money*

a : bilangan konstanta

X₁ : persepsi kemudahan

b₁ : koefisien regresi persepsi kemudahan

X₂ : persepsi fitur layanan

b₂ : koefisien regresi persepsi fitur layanan

X₃ : persepsi keamanan

b₃ : koefisien regresi persepsi keamanan

X₄ : persepsi manfaat

b₄ : koefisien regresi persepsi manfaat

X₅ : persepsi risiko

b₅ : koefisien regresi persepsi risiko

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018). 107.

³¹ Qulub, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cirebon)."

e : standar eror, asumsi e : 5%³²

Langkah akhir dari perhitungan regresi linier berganda ini tinggal memasukkan nilai-nilai yang sudah diperoleh ke dalam rumus regresi linier berganda.³³

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.³⁴ Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas: X_i ; $i = 1, 2, 3, 4$, dst.) secara bersama-sama.³⁵

Sementara itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (*adjusted R^2*) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted R^2* semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018).97.

³³ Rony Andarsyah Ajis Trigunawan, Woro Isti Rahayu, *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan* (Bandung: Informatics Research Bandung, 2020). 34.

³⁴ Romdhoni, “Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Boyolali).”

³⁵ Qulub, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cirebon).”

variabel dependen dan bila *adjusted R²* semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : besar atau jumlah koefisien determinasi

R² : nilai koefisien korelasi

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian F dilakukan guna menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5% atau 0,05.³⁶ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai fhitung dengan ftabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
Ho: secara simultan tidak berpengaruh
Ha: secara simultan berpengaruh
- b. Tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- c. Kriteria pengujian
Ho diterima jika fhitung < ftabel
Ho ditolak jika fhitung > ftabel.³⁷

4. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Pengujian t dilakukan guna menguji pada penelitian ini adalah pengaruh antara variabel independen secara individu

³⁶ Romdhoni, "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Boyolali)."

³⁷ Priyatno, D. *Paham analisa statistik data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Media Kom,2010), 67.

terhadap variabel dependen.³⁸ Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis
Ho: Secara parsial tidak ada pengaruh
Ha: Secara Parsial ada pengaruh
- b. Tingkat Signifikasi
Tingkat signifikasi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- c. Kriteria pengujian
Ho diterima jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$
Ho ditolak jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$.³⁹



³⁸ Nyimas Artina, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Fitur Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan E-Money Di Kota Palembang,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 11 No (2021): 127.

³⁹ Priyatno, D. *Paham analisa statistik data dengan SPSS*, 69.